

## Silence the Foolish People Membungkamkan Orang-Orang Bodoh

1 Peter 2:13-17

May 16, 2010

What does an unbeliever look at when he hears about Christianity? What is it that will make a person pay attention when someone gives a testimony? What is it that will touch someone's heart to find out more about Christ?

*Apakah yang diperhatikan orang yang tidak percaya ketika dia mendengar tentang Kekristenan? Apakah yang akan menarik perhatiannya pada saat dia mendengar suatu kesaksian? Apakah yang akan menyentuh hatinya untuk mau mencari tahu lebih banyak lagi tentang Kristus?*

What a person remembers is maybe vaguely the essence of your testimony, but what draws him near to Jesus is the way you are everyday, the way you care about others, the way you keep your word, the way you treat your wife and kids, the way and the way you show that God is the most important part in your life.

*Apa yang diingat orang mungkin samar-samar intinya kesaksian Anda, namun yang menarik dia lebih dekat kepada Yesus adalah bagaimana Anda setiap hari, caranya Anda memedulikan orang lain, caranya Anda menepati janji Anda, caranya isteri dan anak Anda diperlakukan dan caranya Anda memperlihatkan bahwa Allah paling penting di dalam kehidupan Anda.*

Peter is teaching us how to live a life like that, he is teaching us how to do good in the eyes of the Lord, he is teaching us how to live according to the rules of the land whether we agree or not and in spite of being disliked and even persecuted by the surrounding people and those in charge.

*Petrus mengajarkan kita untuk hidup seperti itu, dia mengajar kita untuk berbuat baik di mata Tuhan, dia mengajarkan kita untuk hidup sesuai dengan semua peraturan negara, setuju atau tidak dan meskipun kita tidak disukai dan malah dianiaya orang-orang disekitar kita dan oleh mereka yang bertanggungjawab.*

Let us listen to 1 Peter 2:13-17, "Be subject for the Lord's sake to every human institution, whether it be to the emperor as supreme, 14 or to governors as sent by him to punish those who do evil and to praise those who do good. 15 For this is the will of God, that by doing good you should put to silence the ignorance of foolish people. 16 Live as people who are free, not using your freedom as a cover-up for evil, but living as servants of God. 17 Honor everyone. Love the brotherhood. Fear God. Honor the emperor."

*Marilah kita mendengarkan 1 Petrus 2:13-17, "Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, 14 maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. 15 Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh. 16 Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah. 17 Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!*

The key verse of this part of Scripture is really in verse 15, "For this is the will of God, that by doing good you should put to silence the ignorance of foolish people." God calls us to live a life that is above reproach, above criticism and above any shame.

*Ayat pokok bagain firman Tuhan sebenarnya adalah ayat 15, "Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh." Allah memanggil kita untuk menjalani hidup yang diatas celaan, yang diatas kritik dan yang diatas malu apapun.*

How you live as a Christian is the greatest proof of the transforming power of the gospel. This is the source of strength of our witness. So when a person gives another the gospel, there is already a foundation shown in the life of that person.

*Caranya Anda hidup sebagai orang Kristen adalah bukti terbesar dari kuasa injil yang mentransformasikan. Inilah sumber kekuatan kesaksian kami. Jadi jika seseorang mengabarkan injil kepada orang lain sudah ada fondasi yang terlihat dalam hidup orang itu.*

And Peter teaches us this in three ways. He first said in verses 11-12 that we should recognize that we are aliens and strangers in this society. And now in verses 13-17 he says that even though we are aliens and strangers we are still citizens and therefore should conduct ourselves as such. And thirdly later on in verses 18-20 he tells us that we are servants of God.

*Dan Petrus mengajarkan kita hal itu dengan tiga cara. Pertama dia mengatakan di ayat 11-12 bahwa kita perlu menyadari bahwa kita orang asing dan perantau di masyarakat ini. Dan sekarang di ayat-ayat 13-17 dia mengatakan bahwa walaupun kita pendatang dan perantau kita tetap menjadi warga negara dan karena itu harus*

*berlaku sesuai dengan kenyataan itu. Dan ketiga nanti di ayat-ayat 18-20 dia mengajarkan kita bahwa kita adalah hamba-hamba Allah.*

So the way that we live will determine whether we will lead someone to Christ or whether we become fuel for criticism. There are many leaders in Christianity today that live in such a way that their function as a citizen is causing people to doubt the name of Christ.

*Jadi caranya kita hidup akan menentukan apakah kita akan membawa orang kepada Kristus atau apakah kita menjadi bahan bakar untuk kritik. Banyak pemimpin Kekristenan masa kini hidup sedemikian rupa sehingga fungsi mereka sebagai warga negara yang menyebabkan orang untuk meragukan nama Kristus.*

We have discussed the idea that we are aliens who live in this world but know that they are just passing through and that the focus is not on the things of this world that are temporary but we look towards being with God for eternity. That's why our real affection is on things above and not things on earth.

*Kita sudah membicarakan ide bahwa kita orang asing yang hidup di dunia ini namun tahu bahwa kita hanya melawati saja dan fokus kita bukan hal-hal duniawi yang sementara namun kita menantikan hidup bersama Allah untuk selamanya. Itulah sebabnya kasih sayang kita yang sebenarnya adalah pada hal-hal di atas dan tidak hal-hal di bumi.*

But now we need to understand that we for now are still citizens in this world. There is a danger that we become indifferent to this world where we still have to live. So Peter says in verse 13, "Be subject for the Lord's sake to every human institution."

*Akan tetapi sekarang kita harus mengerti bahwa untuk waktu ini kita masih warga negara dalam dunia ini. Ada bahaya kita tidak peduli lagi akan dunia ini dimana kita masih hidup. Jadi Petrus mengatakan di ayat 13, "Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia."*

Just a few weeks ago we read about the Hutaree Christian militant group in Adrian, Michigan who call themselves Christian warriors that were planning to kill policemen. This is an extreme example of people who call themselves Christians but defy civil laws and violate the standards of citizenship.

*Baru beberapa minggu yang lalu kita membaca tentang kelompok Kristen militan Hutaree di Adrian, Michigan yang menamakan diri mereka prajurit Kristen yang merencanakan untuk membunuh polisi. Ini contoh ekstrim dari orang-orang yang memanggil diri mereka orang Kristen tapi melawan hukum sipil dan melanggar standar kewarganegaraan.*

And they have done so in the name of Christianity and in the name of God. We know that the Quran allows Moslems to wage a holy war against infidels in certain instances and they do so in the name of their god. So we need to look at this carefully and see what the word of God says about this.

*Dan mereka melakukan itu atas nama Kekristenan dan atas nama Allah. Kita tahu Quran mengizinkan orang Islam untuk jihad melawan orang kafir dalam keadaan tertentu dan mereka melakukan itu atas nama Allah mereka. Jadi marilah kita menyelidiki hal ini dan melihat apa yang dikatakan firman Tuhan tentang ini.*

It is hard enough knowing that as a Christian we are at war with our own flesh. In addition we also know that we cannot love the things of this world because we are focused on God's promises for us. On top of that we have to be a good citizen even in a society that is hostile towards you.

*Cukup sulit mengetahui bahwa sebagai seorang Kristen kita berperang dengan daging kita sendiri dan kita tahu juga bahwa kita tidak dapat mengasihani hal-hal dunia ini karena yang diutamakan adalah janji-janji Allah untuk kita. Ditambah itu kita harus menjadi penduduk baik walaupun kita hidup dalam masyarakat yang membenci Anda.*

Let me give you a little background on the Christians Peter was writing to in that time. In the early church days there was already hatred against Jews and Christians were simply viewed as a sect of the Jews. They were falsely slandered for rebelling against Rome.

*Mari saya memberikan Anda sedikit latar belakang orang-orang Kristen yang dituliskan Petrus saat itu. Di waktu gereja mula-mula, orang-orang Yahudi sudah dibenci umumnya dan orang Kristen dipandang sebagai sekte orang Yahudi. Dan mereka difitnah dan dituduh memberontak terhadap Roma.*

And they even accused Christians of cannibalism based on a misinterpretation of John 6:53, "So Jesus said to them, "Truly, truly, I say to you, unless you eat the flesh of the Son of Man and drink his blood, you have no life in you." And the words of Paul in 1 Corinthians 11:27 saying that if you drink the cup and eat the bread you are communing with the body and blood of Christ added to that misunderstanding.

*Dan mereka bahkan menuduh orang Kristen kanibalisme berdasarkan salahpengertian Yohanes 6:53, "Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu." Dan perkataan Paulus di 1*

*Korintus 11:27 yang mengatakan "barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan," menambahkan kepada salahpengertian itu.*

The church in the early days experienced not only opposition from the world in general but also opposition from those that hated Christianity. So here Peter teaches us that the only way to deny those charges was to live a godly life to prove that these accusations were wrong.

*Gereja mula-mula bukan hanya mengalami tantangan dunia umum namun juga tantangan dari orang-orang yang membenci Kekristenan. Jadi disini Petrus mengajarkan kita bahwa satu-satunya cara untuk menyangkal tuduhan itu adalah hidup beribadah untuk membuktikan bahwa semua tuduhan itu salah.*

The world today is still hostile against Christianity. Men still hate God and reject Christ. And the challenge to us as Christians is still to live a life that is above the standards of this world so that we can still influence people for Christ by the way we live and love. This is evangelism at its core.

*Dunia sekarang masih saja bermusuhan dengan Kekristenan. Orang-orang masih benci Allah dan menolak Kristus. Dan tantangan bagi kita sebagai orang Kristen adalah tetap supaya cara hidup kita diatas standar dunia supaya kita dapat mempengaruhi orang-orang untuk Kristus dengan caranya kita hidup dan mengasihinya. Inilah pada intinya pengabaran injil.*

So let us look again at the words of verse 13, "**Be subject** for the Lord's sake to every human institution." Be subject means to submit yourselves, to be obedient to ...to what? To every human institution. This is a command from God.

*Jadi marilah kita melihat lagi kata-kata ayat 13, "Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia." Artinya 'tunduklah' adalah berserah dan taat kepada apa? Kepada semua lembaga manusia! Inilah perintah Tuhan.*

Why is that? Should we not defend ourselves if we are attacked by irresponsible, ignorant and evil accusers in the government? Why can we not retaliate? God here says no, because we do not answer to human government but only to God Himself.

*Mengapa hal itu demikian? Apakah kita dilarang membela diri jika kita diserang oleh penuduh yang tidak bertanggung jawab dan bodoh dan jahat di pemerintah? Mengapa kita dilarang untuk membalas dendam? Allah disini mengatakan tidak, karena kita tidak bertanggung jawab kepada pemerintah manusia melainkan hanya kepada Allah sendiri.*

God wants us to be humble, He wants us to demonstrate virtue, He wants us to show love to the community and He wants us to seek peace. We should obey all the laws and respect all authorities even if we think that they are wrong.

*Allah ingin kita bersikap rendah hati, Dia ingin kita menunjukkan kebajikan, Dia ingin kita memperlihatkan kasih kepada masyarakat dan Dia ingin supaya kita mencari damai. Kita harus mematuhi semua peraturan dan hormati semua otoritas walaupun kita berpikir mereka salah.*

This attitude of submission and humility in the days of the early Christians was an attitude that was looked down upon, it characterized cowards and weaklings, and no man of strength would ever think of being submissive or humble.

*Sikap tunduk dan kerendahan hati di zaman orang-orang Kristen awal adalah suatu sikap yang dipandang rendah, itu menandai orang itu pengecut dan lemah, dan tidak ada orang yang kuat akan pernah berpikir menjadi tunduk atau rendah hati.*

And yet we can find this teaching frequently in the Old Testament. Look at Proverbs 24:21-22, "My son, fear the LORD and the king, and do not join with those who do otherwise, for disaster will arise suddenly from them, and who knows the ruin that will come from them both?"

*Akan tetapi ajaran ini seringkali terdapat di dalam Perjanjian Lama. Lihatlah Amsal 24:21-22, "Hai anakku, takutilah TUHAN dan raja; jangan melawan terhadap kedua-duanya. 22 Karena dengan tiba-tiba mereka menimbulkan bencana, dan siapa mengetahui kehancuran yang didatangkan mereka?"*

Listen to Jeremiah 29:4-7, "Thus says the LORD of hosts, the God of Israel, to all the exiles whom I have sent into exile from Jerusalem to Babylon: 5 Build houses and live in them; plant gardens and eat their produce. 6 Take wives and have sons and daughters; take wives for your sons, and give your daughters in marriage, that they may bear sons and daughters; multiply there, and do not decrease. 7 But seek the welfare of the city where I have sent you into exile, and pray to the LORD on its behalf, for in its welfare you will find your welfare."

*Dengarkanlah Yeremia 29:4-7, "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel, kepada semua orang buangan yang diangkut ke dalam pembuangan dari Yerusalem ke Babel: 5 Dirikanlah rumah untuk kamu diam; buatlah kebun untuk kamu nikmati hasilnya; 6 ambillah isteri untuk memperanakan anak laki-laki dan perempuan; ambillah isteri bagi anakmu laki-laki dan carikanlah suami bagi anakmu perempuan, supaya mereka melahirkan anak laki-laki dan perempuan, agar di sana kamu bertambah banyak dan jangan berkurang! 7*

*Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.”*

Here the Jews are living in captivity, in a pagan society, and God says to live your life by working and marrying etc. But seek the welfare of the city and on top of that pray to God for them!

*Disini orang Yahudi hidup dalam penangkaran, di dalam masyarakat yang tidak percaya, dan Allah mengatakan supaya hidup dan bekerja dan kawin dsb. Akan tetapi mereka harus mengusahakan kesejahteraan kota dan ditambahkan lagi untuk berdoa kepada Allah untuk mereka.*

Do you disagree with what the government is doing here or in Indonesia? What does God tell us to do? We need to live and plant gardens and marry your children and seek the welfare of our governments and pray to God for the welfare of these 2 governments and God says you will find peace.

*Apakah Anda tidak setuju dengan apa yang dilakukan pemerintah disini atau di Indonesia? Apakah ajaran Tuhan tentang soal ini? Kita diajarkan hidup dan menanam kebun dan mengawinkan anak-anak dan mencari kesejahteraan pemerintah kita dan berdoa kepada Tuhan untuk kesejahteraan kedua pemerintah ini dan Allah mengatakan kita akan mendapat kedamaian.*

The principle is this, if you are in a foreign land, try as hard as you can to seek the welfare of that country by following all their rules and praying for them so that you will be blessed while realizing that God has a plan for you that extends far beyond that land you presently live in.

*Prinsipnya ini, jika Anda berada di dalam negara asing, cobalah sekuat mungkin untuk mencari kesejahteraan negara itu dengan mengikuti semua peraturan dan berdoa untuk mereka supaya Anda sendiri diberkati sambil menyadari bahwa Allah memiliki rencana bagi Anda yang jauh lebih luas dari pada negara yang Anda diami sekarang.*

There are many protests by Christians and acts of civil disobedience and many violations of the law to the point where some Christians refuse to pay taxes and even try to overthrow the government. God teaches us here that we are not to do that, and instead we are to submit ourselves.

*Banyak protes dari orang Kristen dan tindakan pembangkangan sipil dan banyak lagi pelanggaran hukum sampai ada orang Kristen yang menolak membayar pajak dan malah mencoba menjatuhkan pemerintah. Allah mengajarkan kita disini bahwa itu dilarang, dan daripada itu kita harus sendiri tunduk.*

We were taught in Romans 13:1, “Let every person be subject to the governing authorities. For there is no authority except from God, and those that exist have been instituted by God.” Every person means every person including you. Every person who resists authority opposes ultimately God Himself and there will be condemnation.

*Kita diajarkan di Roma 13:1, “Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.” Tiap orang termasuk Anda juga. Setiap orang yang melawan otoritas pada akhirnya melawan Allah sendiri dan pasti ada hukuman.*

You might say, well they never experienced living in a world like ours in Indonesia where Christians are a minority that is abused. Well the situation at that time was similar or at times much worse. Do you know that during the time of Jesus there were many female children that were drowned if the parents did not want them, where sexual sin was rampant and where homosexuality was even practiced by the Caesars themselves?

*Mungkin Anda mengatakan, iya namun Anda tidak pernah mengalami kehidupan dalam keadaan seperti kita alami di Indonesia dimana orang Kristen adalah minoritas yang dilecehkan. Nah keadaan waktu itu sama seperti itu namun kadang jauh lebih buruk. Apakah Anda tahu di waktu Yesus banyak anak perempuan dibiarkan tenggelam jika orang tuanya tidak mau menerima mereka, dimana dosa seksual merajalela dan dimana homoseksualitas bahkan dipraktekkan oleh para kaisar sendiri.*

Let's look again at verse 13, “Be subject **for the Lord's sake** to every human institution.” All submission is done for the sake of the Lord who created and instituted authority. And the basic issue is obedience. And learning obedience starts with being obedient to simple understandable laws of the land. After that we can learn to be obedient in those things from God that are hard to understand.

*Marilah kita lihat lagi ayat 13, “Tunduklah, **karena Allah**, kepada semua lembaga manusia.” Kita tunduk karena Allah yang menciptakan dan mendirikan otoritas. Dan hal dasar adalah ketaatan. Dan belajar ketaatan mulai dengan menaati hukum-hukum negara yang sederhana yang gampang dimengerti. Sesudah itu barulah kita bisa belajar hal-hal Tuhan yang sukar untuk dimengerti.*

How can we be useful to God if we have not learned to be obedient to the local police or the local tax laws? As Indonesians at times we are so used to taking shortcuts in circumventing existing laws so that we are proud if we find a

loophole in the law where we don't have to obey it. But God is saying here that we should do obey all laws no matter if we know of a loophole or no matter how unfair it might seem to us.

*Bagaimana kita dapat dipakai Allah jika kita belum belajar untuk menaati polisi lokal atau hukum pajak lokal? Sebagai orang Indonesia kita sudah terbiasa mengambil jalan pintas dalam menghindari undang-undang yang ada sehingga kami bangga jika kita menemukan jalan keluar dalam hukum dimana kita tidak perlu menaatinya. Namun Allah mengatakan disini untuk mengikuti semua hukum walaupun kita tahu jalan pintas dan walaupun hukum itu bagi kita tidak adil.*

You see this attitude of not obeying spills over into our daily life. The same way people like to obtain false passports with false identities, that same attitude of dishonesty is then applied to obeying God's laws and commands. God's commands are treated as if they don't mean much and can be disobeyed at will with no fear of the consequences.

*Tahukan Anda bahwa sikap tidak mematuhi itu tumpah ke dalam hidup kita sehari-hari. Sama seperti orang suka mencari paspor palsu dengan identitas baru, sikap tidak jujur seperti itu dipakai juga dalam hal tidak mematuhi perintah dan hukum Allah. Perintah Allah dianggap sepele dan tidak ditaati seenaknya tanpa takut konsekuennya.*

And the devil loves it when we take God's laws and commands lightly. How many of us really follow everything that God is saying to us on Sunday? Before I became a Christian these messages came in one ear but left the other ear almost immediately. How many of you totally forget about God during this week?

*Dan Iblis senang sekali jika kita meremehkan hukum dan perintah Allah. Berapa banyak diantara kita mengikuti semua yang diajarkan Allah hari Minggu? Sebelum saya menjadi Kristen semua khotbah khotbah masuk satu kuping dan langsung keluar yang lain. Berapa banyak diantara kalian sama sekali melupakan Allah selama minggu ini?*

God is kind and loving but He reminds us that there are always consequences for everything that we do. How does a person become estranged from God? This does not happen instantly, no this is a process that starts with taking the Word of God lightly, pretty soon you don't read as much anymore and then you start praying less and less until the time comes that you find that you are far from the Lord.

*Allah itu baik dan mengasihani namun Dia memperingati kita bahwa selalu ada konsekuensi dari segala perbuatan kita. Bagaimana seseorang menjadi terasing dari Allah? Ini tidak terjadi secara instan, tidak ini suatu proses yang mulai dengan meremehkan firman Allah, tidak lama lagi Anda jarang membuka firman dan tidak lama kemudian waktu berdoa berkurang sehingga pada akhirnya Anda jauh dari Tuhan.*

Some say that they do not feel far away from God even if they do things against God's will. The Holy Spirit will be your conscience and warn you of spiritual dangers, as it says in Romans 8:16, "The Spirit himself bears witness with our spirit that we are children of God."

*Ada yang mengatakan mereka tidak merasa jauh dari Tuhan walaupun mereka sering melawan kehendak Allah. Roh Kudus akan menjadi hati nurani Anda dan memperingatkan Anda tentang bahaya rohani, seperti di katakan di Roma 8:16, "Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah."*

But when you continually resist the Holy Spirit, your conscience will be dulled, like it says in Acts 7:51, "You stiff-necked people, uncircumcised in heart and ears, you always resist the Holy Spirit. As your fathers did, so do you." And you can see that not many Jews are believers.

*Tetapi ketika Anda terus-menerus menolak Roh Kudus, hati nurani Anda akan menjadi tumpul, seperti tertulis di KPR 7:51, "Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu." Dan buktinya masih banyak orang Yahudi yang tidak percaya.*

Civil government is an instrument instituted by God to be a representative of God and to test our obedience to God. The government does not own its citizens, or their properties, or their minds and bodies; no all this belongs to God their creator.

*Pemerintah sipil adalah sesuatu alat yang didirikan Allah untuk mewakili Allah dan untuk menguji ketaatan kita terhadap Allah. Pemerintah tidak memiliki warga negaranya sendiri, atau harta milik mereka, atau akal budi mereka dan tubuh mereka, tidak, semua ini adalah milik Allah pencipta mereka.*

So we need to be humble and be subject to every human institution. We see the greatest example of this in Jesus Christ Himself. A little beyond today's verses we read in 1 Peter 2:21, "For to this you have been called, because Christ also suffered for you, leaving you an example, so that you might follow in his steps."

*Jadi kita perlu merendahkan diri dan tunduk kepada segala lembaga manusia. Dan kita bisa melihat teladan terbaik tentang hal itu di dalam Yesus Kristus sendiri. Beberapa ayat setelah ayat-ayat pokok hari ini tertulis di 1 Petrus 2:21, "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristuspun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya."*

Jesus who is God was willing to be treated like the lowest slave under the most trying circumstances as we read in 1 Peter 2:23, "When He was reviled, He did not revile in return; when He suffered, He did not threaten, but continued entrusting himself to Him who judges justly."

*Yesus yang adalah Allah membiarkan dirinya diperlakukan seperti budak yang paling rendah di dalam keadaan yang sukar sekali seperti yang kita baca di 1 Petrus 2:23, "Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil."*

Jesus was crucified under two authorities, the Jews and the Romans. He lived under their unjust rules all His life and yet He never attacked the government. He never attacked those who were in authority, He never led a protest, He never demonstrated, He never protested even when they violated their own laws at His trial.

*Yesus disalibkan dibawah dua otoritas, Yahudi dan Romawi. Ia hidup di bawah peraturan yang tidak adil seluruh kehidupan-Nya namun Dia tidak pernah menyerang pemerintah. Dia tidak pernah menyerang mereka yang berotoritas, Dia tidak memimpin protes, Dia tidak pernah demonstrasi, Dia tidak pernah protes meskipun mereka melanggar hukum mereka sendiri di pengadilan-Nya.*

We want to obey the authority because that's what Jesus did and He is honored when He is recognized as the reason we become honest, loving and peace loving people. The reason we obey is that the Holy Spirit within us is teaching that and that by living righteously we set an example to unbelievers.

*Kita ingin menaati otoritas karena itulah yang dilakukan Yesus dan Dia dihormati jika orang tahu bahwa Dia adalah alasannya kita menjadi jujur, mengasihi dan orang yang ingin berdamai. Alasannya kita taat adalah karena itulah yang diajarkan Roh Kudus di dalam kita dan dengan hidup benar kita menjadi teladan baik bagi mereka yang masih belum percaya.*

Only when the government asks you to do something that is opposed to what God asks you to do can you violate the government laws. If the law forbids me to preach, I would do it anyway. If they came to arrest me I would not resist, I would go with them.

*Hanya pada saat pemerintah minta kita berbuat sesuatu yang berlawanan perintah Allah kita dapat menentang hukum negara. Jika hukum melarang saya berkhotbah, saya tetap akan berkhotbah. Dan jika mereka datang untuk menangkap saya, saya tidak akan melawan, saya akan ikut mereka.*

This war is not a physical war but a spiritual war. Listen to 2 Corinthians 10:3-4, "For though we walk in the flesh, we are not waging war according to the flesh. 4 For the weapons of our warfare are not of the flesh but have divine power to destroy strongholds."

*Peperangan ini bukan peperangan jasmani melainkan peperangan rohani. Dengarkanlah 2 Korintus 10:3-4, "Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, 4 karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng."*

Our weapons are living the Word of God. I wish that thousands would go out in the downtown areas and in all other areas in the world and live godly setting the example. I wish that millions would get on their knees and pray to a holy God so that He would give the power to overcome sin.

*Senjata kita adalah kehidupan sesuai Firman Allah. Harapan saya adalah supaya ribuan orang mau pergi ke daerah downtown dan di semua daerah lain di dunia dan hidup saleh memberi teladan baik. Saya harap jutaan orang mau berlutut dan berdoa kepada Allah yang kudus supaya Dia menyediakan kuasa untuk mengalahkan dosa.*

Help us to be faithful proclaimers of the truth that we may see this society change, not because the laws are changed through political means but because people are transformed through the power of the gospel. Help us Lord to become what You want us to be. Amen.

*Tolonglah kita untuk menjadi orang yang memproklamirkan kebenaran supaya kita dapat melihat masyarakat ini berubah, bukan karena hukum dirubahkan oleh cara berpolitik akan tetapi karena orang di transformasikan oleh kuasa injil. Tolonglah Tuhan supaya kita menjadi orang-orang yang Engkau ingin kita menjadi, Amin.*